



## **PENGARUH ALOKASI DANA DESA TAHUN ANGGARAN 2019 TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**

**Desi Ariyanti Nasution<sup>1</sup>, Rukiah<sup>2</sup>, Zulaika Matondang<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

<sup>1</sup>*desiariyantinasution@gmail.com*, <sup>2</sup>*rukiablubis@uinsyahada.ac.id*, <sup>3</sup>*zulaikamatondang@uinsyahada.ac.id*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi berdasarkan fenomena yang ada, dimana Alokasi Dana Desa yang diperoleh Desa Simatorkis lumayan banyak selama empat tahun terakhir ini, akan tetapi kesejahteraan masyarakat desa masih kurang efektif. Secara teori Alokasi Dana Desa berhubungan positif dengan tingkat kesejahteraan masyarakat dapat diketahui bahwa pengeluaran-pengeluaran untuk dana bantuan sarana dan prasarana desa sangat sedikit, sehingga hal ini sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

Teori yang dibahas dalam penelitian ini berhubungan dibidang ilmu ekonomi pembangunan yang menjelaskan tentang ADD yang diperuntukkan dalam pembangunan infrastruktur desa yang dapat menunjang kesejahteraan masyarakat desa, alokasi dan desa tersebut digunakan untuk pembangunan infrastruktur dan pemerdayaan sehingga perlu diketahui sejauh mana pengelolaan dana desa dalam program desa sehingga tujuan pemerintah mengalokasikan dana pemerintah pusat dan daerah bisa membantu program desa untuk terwujudnya kesejahteraan masyarakat desa, dengan pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan pengelolaan alokasi dana desa, tujuan alokasi dana desa, faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat dan pengukuran kesejahteraan masyarakat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat desa simatorkis. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder dan data primer, berupa data dokumentasi yang tersedia, penyebaran angket, melakukan wawancara serta observasi. Metode analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, uji linearitas, analisis regresi sederhana, uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa alokasi dana desa tahun anggaran 2019 berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat desa simatorkis kecamatan dolok kabupaten padang lawas. Berdasarkan hasil pengujian hasil hipotesis menggunakan hasil uji t berpengaruh secara signifikan alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa.

**Kata Kunci :** Alokasi Dana Desa, Kesejahteraan, Masyarakat

### **ABSTRACT**

This research is based on an existing phenomenon, where the Village Fund Allocation obtained by Simatorkis Village has been quite large over the last four years, but the welfare of the village community is still less effective. In theory, Village Fund Allocation is positively related to the level of community welfare. It can be seen that expenditures for assistance funds for village facilities and infrastructure are very small, so this has a big influence on community

welfare. The researcher's problem formulation is whether the Village Fund Allocation (ADD) for the 2019 Fiscal Year has an influence on improving the welfare of the Simatorkis Village Community. The aim of this research is to determine the effect of village fund allocation for the 2019 fiscal year on improving the welfare of the Simatorkis village community.

The theory discussed in this research is related to the field of development economics which explains ADD which is allocated for village infrastructure development which can support the welfare of village communities, allocations and villages are used for infrastructure development and empowerment so it is necessary to know the extent to which village funds are managed in village programs so that The government's goal of allocating central and regional government funds can help village programs to realize the welfare of village communities, with the approach taken being theories related to managing village fund allocation, the purpose of village fund allocation, factors that influence community welfare and measuring community welfare.

This type of research is quantitative research, the sample in this research is the Simatorkis village community. The types and sources of data used are secondary data and primary data, in the form of available documentation data, distributing questionnaires, conducting interviews and observations. The data analysis methods used are validity test, reliability test, normality test, linearity test, simple regression analysis, coefficient of determination test (R<sup>2</sup>) and hypothesis test. The results of this research explain that the allocation of village funds for the 2019 fiscal year had an effect on improving the welfare of the people of Simatorkis village, Dolok sub-district, Padang Lawas district. Based on the results of testing the hypothesis results using the t test results, the allocation of village funds has a significant effect on the welfare of village communities.

**Keywords:** Village Fund Allocation, Welfare, Community

## PENDAHULUAN

Pada dasarnya untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dapat dilakukan dengan melakukan perubahan-perubahan kehidupan yang lebih baik melalui pembangunan dan ditambah juga dengan peningkatan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, kesehatan serta perlindungan, tingkat pendidikan serta peningkatan kehidupan dan tingkat pendapatan. Pembangunan merupakan hal yang tidak asing lagi bagi suatu desa. Tujuan pembangunan sendiri adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan begitu, pembangunan dilaksanakan secara terus-menerus sebagai suatu proses agar mampu tercapai keadaan masyarakat yang semakin baik. Pembangunan pedesaan merupakan bagian yang penting dari pembangunan nasional. Selama ini banyak program pembangunan yang dilakukan di desa dirancang oleh pemerintah.

Pembangunan Desa merupakan kegiatan yang mencakup seluruh aspek kehidupan dalam masyarakat desa. Tujuan pembagunan desa adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, serta untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dan untuk penanggulangan kemiskinan. Hal ini sesuai dengan pasal 78 ayat 1 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa. Oleh karena itu, salah satu usaha untuk meningkatkan pembangunan desa sesuai yang diamanatkan undang-undang desa dapat dilakukan dengan

memberikan kewenangan kepada pemerintah desa untuk mengelola daerahnya sendiri secara mandiri. Hal ini sesuai dengan yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa yang menyebutkan bahwa desa memiliki wewenang untuk mengatur urusan pemerintahannya sendiri sesuai prakasa masyarakat setempat, berdasarkan hal tersebut dalam menyelenggarakan pemerintahannya, desa sebagai daerah otonom memiliki kewenangan dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat secara mandiri sesuai dengan keinginan masyarakat, kewenangan tersebut sudah diamanatkan oleh Undang-Undang yakni salah satunya dengan membentuk dan menjalankan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa). Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) merupakan lembaga yang bergerak di bidang sosial dan ekonomi. Lembaga ini didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan secara bersama-sama antara pemerintah desa dan masyarakat. BUM Desa adalah pilar pembangunan desa yang dirancang oleh pemerintah dimana tujuannya adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Peningkatan kualitas hidup manusia di desa salah satunya dapat menggunakan strategi kebijakan dengan pendirian BUM Desa.

BUM Desa pengelolaannya dilakukan secara kekeluargaan dan gotong royong pembentukannya dilakukan melalui musyawarah desa yang melibatkan beberapa komponen di desa setiap desa bisa mendirikan BUM Desa dengan berbagai tipe usaha sesuai kondisi desa. Kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu tujuan yang diharapkan oleh setiap daerah tidak terkecuali bagi desa yang ada di Kabupaten Padang Lawas Utara salah satu diantaranya adalah Desa Simatorkis berbagai upaya dirancang dan dilaksanakan oleh pemerintah daerah semata-mata guna meningkatkan pertumbuhan bagi daerah itu sendiri dan selanjutnya diharapkan akan berdampak positif bagi kesejahteraan masyarakat. Pemerintah desa pada dasarnya terus menerus berupaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berguna untuk mensejahterakan masyarakat. Kesejahteraan masyarakat merupakan hal yang ingin dicapai semua orang, walaupun untuk mencapainya seseorang harus bekerja dengan keras kesejahteraan mempunyai banyak dimensi dari dimensi materi maupun dimensi non materi. Pada dasarnya untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dapat dilakukan dengan melakukan perubahan-perubahan kehidupan yang lebih baik melalui pembangunan distribusi kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan kesehatan serta perlindungan, tingkat pendidikan secara peningkatan kehidupan dan tingkat pendapatan. Kesejahteraan masyarakat tercermin dalam kondisi kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat indeks pembangunan manusia adalah indikator yang digunakan untuk melihat perkembangan pembangunan jangka panjang untuk mengukur keberhasilan dalam membangun kualitas kehidupan manusia.

Kesejahteraan masyarakat Desa Simatorkis cukup memprihatinkan terutama terkait dengan sarana dan prasarana, khususnya jalan. Oleh karena itu, masyarakat mengalami kesulitan untuk berpergian seharusnya alokasi dana desa lebih terfokus untuk memperbaiki dan membangun sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh desa, seperti halnya ikut berperan untuk memperbaiki jalan, akan tetapi alokasi dana desa

masih kurang berperan untuk dalam hal ini sehingga masyarakat mengalami kendala untuk berpergian ketempat tertentu. Masyarakat sejahtera dapat terwujud jika penduduk mampu berpartisipasi dalam pembangunan. Maka strategi dan upaya pembangunan harus bertujuan untuk meningkatkan masyarakat. Peningkatan kesejahteraan masyarakat merupakan hakikat pembangunan nasional. Tujuan utama rangkaian pembangunan nasional bukan hanya diarahkan pada pembangunan fisik saja melainkan juga mengupayakan perbaikan tingkat kesejahteraan masyarakat.

Perubahan yang dikehendaki oleh semua lapisan masyarakat meliputi terpenuhinya kebutuhan masyarakat, kemudahan dalam mendapatkan pelayanan, kemudahan dalam mengakses informasi, keikutsertaan masyarakat dalam proses pembangunan dan upaya pengentasan kemiskinan. Tingkat kesejahteraan tersebut dapat dilihat dari tiga aspek yang merupakan tolak ukur untuk melihat keberhasilan pembangunan. Ketiga aspek tersebut adalah kesehatan, pendidikan dan perumahan. Masyarakat akan sejahtera jika seluruh aspek diatas terpenuhi, karena seluruh aspek tersebut dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat suatu daerah. Selain itu, pembangunan yang merata pada segala bidang pada masing-masing daerah juga penentu dari sejahtera atau tidaknya masyarakat suatu daerah.

Peranan kesejahteraan masyarakat dalam pembangunan yang dilakukan baik ditingkat perkotaan atau pedesaan pada dasarnya harus melibatkan berbagai unsur yang ada di masyarakat. Apalagi dalam pembangunan bidang yang terkait langsung dengan kehidupan masyarakat seperti pembangunan bidang kesejahteraan sosial yang dilakukan pada komunitas atau masyarakat. Pada pelaksanaan pembangunan tersebut maka masyarakat memegang peranan yang sangat penting berkaitan dengan itu dalam pelaksanaan program pembangunan dari berbagai pihak agar program tersebut dapat terlaksanakan dengan baik. Untuk dapat mensukseskan program pembangunan selain dibutuhkan dukungan dan partisipasi juga dibutuhkan pemimpin yang bersedia tampil dalam setiap pembangunan. Seorang pemimpin harus memiliki sikap pelopor, berani, memberikan contoh dan teladan yang baik serta rela mengorbankan kepentingan pribadi demi kepentingan masyarakat.

## **TINJAUAN TEORITIK**

### **Alokasi Dana Desa**

Pengertian Alokasi Dana Desa merupakan salah satu bentuk hubungan keuangan tingkat pemerintah yaitu hubungan pendanaan antar pemerintah kabupaten dengan perangkat desa. Jadi untuk membentuk hubungan ekonomi sesuai, pemahaman diperlukan sesuai kewenangannya pemerintah desa. Artinya, anggaran pemerintah yang diberikan kepada desa sepenuhnya terhubung dengan institusi pembangunan dan pemerdayaan desa sebagai salah satu lembaga peserta bentuk pemerintahan. Dana tersebut harus digunakan dan dialokasikan sebagaimana mestinya sesuai dengan undang-undang dan ketentuan yang berlaku seperti yang ditetapkan oleh pemerintah desa dengan alokasi dana desa (ADD)

dapat meningkatkan pembangunan desa partisipasi masyarakat dalam memerdayakan dan mengimplementasikan bantuan tersebut untuk kedepan.

Menurut Rozaki tentang alokasi dana desa sesungguhnya kebijakan penyaluran dana desa yang telah dicapai memiliki tujuan besar yang kurang lebih sama yaitu merombak ortodoksi dalam menyediakan pemerintah kabupaten dalam memberikan kewenangan, pelayanan dan dukungan keuangan untuk pemerintah tingkat bawah (desa) kebijakan pemerintah desa semula dominan dan terpusat dengan metode tersebut alokasi dana desa ini berubah menjadi partisipasif, responsif dan dijalankan melalui prinsip desentralisasi. Salah satunya adalah penyaluran dana desa perekonomian desa dari pembagian keuntungan pajak daerah dan bagian dari perimbangan mendapat dana pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten untuk desa paling sedikit 10% setiap kegiatan dari anggaran keuangan desa direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara terbuka dengan melibatkan seluruh masyarakat desa.

Pengertian alokasi dana desa yaitu bantuan langsung alokasi dana desa yang selanjutnya disebut ADD merupakan dana bantuan langsung yang dialokasikan kepada pengurus desa digunakan untuk meningkatkan sarana pelayanan masyarakat kelembagaan dan prasarana desa yang dibutuhkan dan diprioritaskan oleh masyarakat, yang digunakan dan pengelolaannya dilakukan dan dipertanggung jawabkan oleh kepala desa bantuan langsung alokasi dana desa (ADD) diberikan bantuan yang merangsang, merangsang berarti sangat mendorong mendanai program pemerintahan desa yang didukung oleh partisipasi bantuan masyarakat sendiri dalam pelaksanaan kegiatan pemerintah dan pemerdayaan pengelolaan alokasi dana desa (ADD) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan keuangan desa. Seluruh kegiatan yang didanai alokasi dana desa direncanakan, dievaluasi secara terbuka dengan melibatkan seluruh sumber masyarakat desa. Semua kegiatan harus dipertanggung jawabkan secara administrasi, teknis dan hukum dimana alokasi dana desa dilaksanakan dengan menggunakan prinsip hemat, terarah dan terkendali.

### **Indikator Alokasi Dana Desa**

Menurut Rozaki , indikator-indikator alokasi dana desa adalah sebagai berikut:

- a. Seluruh kegiatan yang didanai oleh alokasi dana desa (ADD) direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara terbuka dengan prinsip dari, oleh dan untuk masyarakat.
- b. Seluruh kegiatan harus dapat dipertanggung jawabkan secara administratif, teknis, dan hukum.
- c. Alokasi dana desa digunakan dengan menggunakan prinsip hemat, terarah, dan terkendali.
- d. Jenis kegiatan yang dibiayai melalui alokasi dana desa (ADD) sangat terbuka untuk meningkatkan sarana pelayanan masyarakat berupa pemenuhan kebutuhan dasar, penguatan kelembagaan desa dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan masyarakat desa yang diputuskan melalui musyawarah desa.
- e. Alokasi dana desa (ADD) harus dicatat dalam anggaran pendapatan dan belanja desa (APDes) dan proses penyelenggaraannya mengikuti mekanisme yang berlaku.

Menurut Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 pengelolaan keuangan dana desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan pantau usaha, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa.

a. Perencanaan

Perencanaan adalah pemerintahan desa menyusun perencanaan pembangunan sesuai dengan kewenangannya dengan mengacu pada perencanaan pembangunan kabupaten atau kota, pada prinsipnya perencanaannya merupakan suatu proses yang tidak mengenal akhirnya dan untuk mencapai hasil yang memuaskan maka harus mempertimbangkan kondisi diwaktu yang akan datang.

Perencanaan pada hakekatnya adalah sebuah proses yang penting dan menentukan keberhasilan dalam pengelolaan atau manajemen tergantung dalam proses perencanaannya untuk mensejahterakan anggotanya.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan anggaran dana desa yang sudah di tetapkan sebelumnya timbul transaksi penerimaan dan pengeluaran desa. Semua penerimaan dan pengeluaran desa dalam rangka pelaksanaan kewenangan desa dilaksanakan melalui rekening kas desa. Jika desa yang belum memiliki pelayanan perbankan diwilayahnya maka pengaturannya di tetapkan oleh pemerintah kabupaten/kota. Semua penerimaan dan pengeluaran desa harus di dukung oleh bukti yang lengkap dan sah.

c. Pengawasan

Direktur Jenderal Perimbangan Keuangan bersama dengan menteri dalam negeri dan manteri desa pembangunan yang tertinggal dan transmigrasi melakukan pemantauan atas perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pelaporan dana desa.

d. Pelaporan

Ada dua tahap pelaporan pertama, laporan berkala yaitu laporan mengenai pelaksanaan penggunaan dana desa ( ADD) yang dibuat secara rutin setiap semester dan atau 6 bulan sesuai dengan tahapan pencairan dan pertanggung jawaban yang berisi realisasi penerimaan ADD dan belanja ADD. Kedua, Laporan akhir dari penggunaan ADD mencakup pelaksanaan dan penyerapan dana, masalah yang dihadapi dan rekomendasi penyelesaian hasil akhir penggunaan ADD kedua laporan ini dibuat oleh kepala desa sekretaris desa dan bendahara desa.

### **Kesejahteraan Masyarakat**

Kesejahteraan secara bahasa adalah aman, sentosa dan makmur, sehingga kesejahteraan itu meliputi keamanan, keselamatan, dan kemakmuran. Kesejahteraan menurut ketenagakerjaan menjelaskan bahwa kesejahteraan adalah suatu pemenuhan kebutuhan atau keperluan yang bersifat jasmani dan rohani, baik didalam maupun diluar hubungan kerja, yang secara langsung atau tidak langsung atau dapat mempertinggi produktivitas kerja dalam lingkungan kerja, yang secara aman dan sehat.

Masyarakat dalam bahasa Inggris adalah “society” yang berasal dari kata “Socius” artinya kawan, sedangkan kata masyarakat berasal dari bahasa Arab yaitu “Syirk” artinya bergaul. Adanya saling bergaul itu tentu ada bentuk-bentuk aturan hidup, yang bukan disebabkan oleh manusia seseorang, melainkan oleh unsur-unsur kekuatan lain dalam lingkungan sosial yang merupakan kesatuan. Masyarakat adalah kumpulan manusia yang hidup dalam suatu daerah tertentu yang telah cukup lama, dan mempunyai aturan-aturan yang mengatur mereka, untuk menuju kepada tujuan yang sama. Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi memperlihatkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat.

Menurut Sudarsono, kesejahteraan masyarakat adalah kondisi ekonomi yang baik karena berlakunya aturan dalam perekonomian yang mengatur aktivitas dari semua pihak dan pembagian pendapatan masyarakat sebagai hasil kegiatan ekonomi tersebut. Kesejahteraan sosial menurut UUD RI Nomor 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial pasal (1) ayat 1 kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spritual, dan sosial warga negara agar dapat layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Kebutuhan material merupakan kebutuhan seperti sandang, pangan, papan dan kebutuhan lain yang bersifat primer, sekunder, dan tersier. Adapun spritual untuk memenuhi kewajiban beragama serta mencari arti dan tujuan hidup. Todaro mengemukakan bahwa kesejahteraan menengah kebawah dapat dipersentasikan dari tingkat hidup masyarakat ditandai dengan terentasnya dari kemiskinan, tingkat kesehatan yang lebih baik peroleh tingkat pendidikan yang lebih tinggi dan tingkat pendidikan produktivitas masyarakat.

Kesejahteraan dapat diperoleh bagi siapa saja yang mau melakukan amal kebaikan, tanpa memandang apakah laki-laki atau perempuan, juga tidak memandang fisik seseorang. Oleh karena itu, siapa saja yang melakukan amal kebaikan dari beriman kepada Allah, maka Allah telah berjanji akan memberikan balasan, berupa kehidupan yang baik di dunia dan pahala di akhirat yang lebih baik dari apa yang telah dikerjakannya. Kehidupan yang baik dapat diartikan sebagai kehidupan yang aman. Nyaman, damai, tenteram, rizki yang lapang, dan terlepas dari berbagai macam beban dan kesulitan yang dihadapinya. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Ath-Thalaq ayat 2-3 sebagai berikut:

فَإِذَا بَلَغَ آجَلَهُمْ فَأَمْسَكُوهُمْ بِمَعْرُوفٍ أَوْ فَارِقُوهُمْ بِمَعْرُوفٍ وَأَشْهِدُوا ذَوِي عَدْلٍ مِّنكُمْ وَأَقِيمُوا الشَّهَادَةَ لِلَّهِ ذَلِكَ يُوعَظُ بِهِ مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۗ وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا ۖ وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ ۚ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ بَالِغُ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا ۚ

Artinya : *Barangsiapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan Mengadakan baginya jalan keluar. Dan memberinya rezki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. dan Barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)Nya. Sesungguhnya Allah telah Mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu.*

Kegiatan ekonomi sudah menjadi bagian dari kewajiban sosial masyarakat yang telah ditetapkan bagi Allah SWT, jika hal itu tidak dipenuhi, maka kehidupan dunia akan rusak dan kehidupan umat manusia akan binasa. Selain itu Al-Ghazali merumuskan tiga alasan mengapa seseorang harus melakukan aktivitas ekonomi, yaitu: pertama, untuk memenuhi kebutuhan hidup masing-masing. Kedua, untuk menciptakan kesejahteraan bagi dirinya dan keluarganya. Ketiga, untuk membantu orang lain yang sedang membutuhkan. Kriteria di atas akan menunjukkan bahwa kesejahteraan seseorang akan terpenuhi jika kebutuhan mereka tercukupi, kesejahteraan sendiri mempunyai beberapa aspek yang menjadi indikatornya, dimana salah satunya adalah terpenuhinya kebutuhan seseorang yang bersifat materi dan tidak terpisahkan dengan unsur harta, karena harta merupakan salah satu unsur utama dalam memenuhi kebutuhan pokok, yaitu sandang, pangan dan papan.

## METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian yang dilakukan penelitian yaitu di Desa Simatorkis kecamatan Dolok, kabupaten Padang Lawas Utara, Sumatera Utara. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan sumber data yaitu data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dokumentasi dan studi pustaka dengan jumlah sampel 100 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan program SPSS versi 23.

Untuk pengambilan sampel peneliti menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{138}{1+138(0,1)^2} \\ &= \frac{138}{1+138(0,01)} \\ &= \frac{138}{1,375} \end{aligned}$$

$$n = 100$$

Keterangan:

n : Ukuran Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Tingkat Kesalahannya (10%)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini diolah menggunakan aplikasi SPSS 23 dengan tujuan untuk menguji pengaruh antara variabel Alokasi Dana Desa (X) dan kesejahteraan masyarakat (Y). Hasil Uji Validitas Adapun hasil dari uji validitas variabel Alokasi Dana Desa yaitu sebagai berikut:



**Tabel 1. Hasil Uji Validitas Alokasi Dana Desa (X)**

Pernyataan	rhitung	rtabel	Keterangan
1	0,679	Instrumen valid jika rhitung > rtabel untuk $df=n-2=100-2=98$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh rtabel sebesar 0,1954	Valid
2	0,625		Valid
3	0,720		Valid
4	0,588		Valid
5	0,615		Valid
6	0,705		Valid

Uji validitas pada tabel 1 dapat dinyatakan bahwa seluruh pernyataan angket mengenai alokasi dana desa valid. Karna sebanyak 6 pernyataan memiliki nilai rhitung >rtabel. Sedangkan uji validitas untuk variabel kesejahteraan masyarakat sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas Kesejahteraan Masyarakat (Y)**

Pernyataan	rhitung	rtabel	Keterangan
1	0,659	Instrumen valid jika rhitung > rtabel untuk $df=n-2=100-2=98$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh rtabel sebesar 0,1954	Valid
2	0,564		Valid
3	0,546		Valid
4	0,597		Valid
5	0,730		Valid
6	0,657		Valid

Uji validitas pada tabel 2 disimpulkan bahwa semua angket mengenai kesejahteraan masyarakat dari soal nomor 1 sampai 6 adalah valid. Karena keenam item memiliki nilai rhitung>rtabel dengan nilai N=100 maka diperoleh rtabel adalah 0,1954.

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Alokasi Dana Desa	0,733	6	Reliabel
Peningkatan Kesejahteraan	0,675	6	Reliabel

Hasil uji reabilitas pada tabel 3 diperoleh kesimpulan bahwa angket alokasi dana desa adalah reliabel. Dengan nilai cronbach's alpha >0,6 (0,733)>0,6. Angket untuk variabel kesejahteraan masyarakat desa adalah reliabel dengan nilai cronbach's alpha >0,6 (0,675)>0,6.

### Uji Normalitas

Berikut ini adalah hasil uji normalitas yang telah diolah dapat dilihat pada variabel IV.6 sebagai berikut:

**Tabel 4. Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal	Mean	.0000000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	1.51507443
Most Extreme	Absolute	.073
Differences	Positive	.073
	Negative	-.061
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4. dapat dilihat dari hasil output SPSS uji normalitas dapat dilihat bahwa nilai  $\text{sig} > 0,1$  yaitu  $0,200 > 0,1$ , maka nilai residual tersebut normal. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data variabel pada penelitian ini terdistribusi normal.

### Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai persyaratan analisis regresi linier sederhana.

**Tabel 5. Hubungan Linearitas**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PENINGKATAN KESEJAHTERAAN * ALOKASI DANA DESA	Between Groups	(Combined)	503.685	14	35.977	15.315	.000
		Linearity	476.110	1	476.110	202.676	.000
		Deviation from Linearity	27.574	13	2.121	.903	.553
	Within Groups		199.675	85	2.349		
	Total		703.360	99			

Dari tabel 5. di atas diperoleh nilai signifikansi linearitas sebesar  $(0,000 < 0,1)$ . Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X dan Y mempunyai hubungan yang linear, sehingga data tersebut memenuhi persyaratan untuk melakukan uji kolerasi dan regresi.

**Uji Koefisien Determinasi (R2)**

Berikut ini hasil uji koefisien determinasi (R2) yang telah diolah dapat dilihat pada tabel IV.8 dibawah ini.

**Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi (R2)**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.823a	.677	.674	1.523

- a. Predictors: (Constant), ALOKASI DANA DESA
- b. Dependent Variable: PENINGKATAN KESEJAHTERAAN

Berdasarkan tabel 6 dapat kita ketahui bahwa nilai (R2 sebesar 0,677 atau 67,7%). Hal ini menunjukkan bahwa variabel alokasi dana desa ada berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat sedangkan sisanya 32,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Uji t (Parsial)**

Uji t (parsial) bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independent secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent. Uji t yang akan diperoleh diuji pada taraf signifikan 10% dengan dk = n-2 (100 – 2 = 98) sehingga diperoleh nilai ttabel sebesar = 1,660.

**Tabel 7. Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.102	1.461		1.439	.153
	ALOKASI DANA DESA	.870	.061	.823	14.329	.000

- a. Dependent Variable: PENINGKATAN KESEJAHTERAAN

Dari tabel 7 di atas, dapat dilihat bahwa untuk alokasi dana desa menunjukkan bahwa nilai taraf signifikan 0,000 < 0,1 artinya signifikan, sedangkan thitung 14,329 > ttabel 1,660 artinya ada pengaruh alokasi dana desa terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat desa simatorkis.

**Uji Regresi Linear Sederhana**

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh alokasi dana desa (X) terhadap variabel kesejahteraan masyarakat (Y).

Tabel 8. Uji Regresi Sederhana

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.102	1.461		1.439	.153
	ALOKASI DANA DESA	.870	.061	.823	14.329	.000

a. Dependent Variable: PENINGKATAN KESEJAHTERAAN

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat

Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX + e \text{ atau } KMS = \alpha + b1 \text{ ADD} + e$$

Dimana KMS = Kesejahteraan Masyarakat Desa

$\alpha$  = Konstanta

b1 = Alokasi Dana Desa

e = Error

Berdasarkan peranan diatas, maka diperoleh model regresi secara umum sebagai berikut:

$$Y = 2,102 + \text{ADD } 0,870 + 1,461$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nilai konstanta sebesar 2,102 artinya apabila variabel alokasi dana desa nilai konstanta atau 0 maka kesejahteraan masyarakat adalah sebesar 2,102. Nilai koefisien alokasi dana desa sebesar 0,870 artinya apabila variabel alokasi dana desa meningkat 1satuan, maka kesejahteraan masyarakat akan meningkat sebesar 0,870 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap.

### **Pengaruh Alokasi Dana Desa Tahun Anggaran 2019 Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Simatorkis.**

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aris Triyono dengan judul “Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Pembangunan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Bukit Lipai Kecamatan Batang Cenuk”. Menyatakan bahwa Alokasi Dana Desa berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Sedangkan pembangunan desa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rusydi dengan judul “Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Kesejahteraan Desa di Kabupaten Takalar”. Menyatakan bahwa Alokasi Dana Desa, kebijakan desa, dan kelembagaan desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat desa.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Aljannah dengan judul “Evaluasi Alokasi Dana Desa (ADD) dalam Menunjang Pembangunan Desa di Kecamatan Tabusai Utara Kabupaten Rokan Hulu”. Menyatakan bahwa Alokasi Dana Desa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pembangunan desa. Setelah melakukan perbandingan pembahasan hasil penelitian dari penelitian yang dilakukan oleh Triyono, Muhammad Rusydi, dan Siti Aljannah maka dapat disimpulkan bahwa Alokasi Dana Desa ada berpengaruh secara positif dan negatif. Hal ini disebabkan minimnya pengetahuan masyarakat desa terutama perangkat desa terhadap tujuan serta fungsi Alokasi Dana Desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, menyatakan bahwa Dana Desa berpengaruh terhadap pelaksanaan pembangunan serta pemberdayaan masyarakat. Dana Desa adalah dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui anggaran pendapatan dan membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.

Siti Muslihah mengangkat judul Dampak Alokasi Dana Desa Terhadap Pembangunan Dan Kesejahteraan Di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta adapun hasil dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dan desa terhadap pembangunan dan kesejahteraan di wilayah Kabupaten Bantul daerah istimewa Yogyakarta penelitian ini dilakukan dengan membandingkan indikator kesejahteraan antara sebelum dan sesudah adanya dana desa. Siti Aljannah mengangkat judul Evaluasi Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Pembangunan Desa Terhadap Masyarakat Desa Di Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu dengan hasil dari penelitian ini alokasi dana desa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pembangunan desa di Kecamatan Tambusi Utara Kabupaten Rokan Hulu karena pemerintah desa menggunakan tujuan alokasi dana desa menurut UDD yang ada.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa ada pengaruh alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Simatorkis Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai thitung > ttabel ( $14,392 > 1,660$ ) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, semakin baik penggunaan Alokasi Dana Desa maka akan semakin meningkat kesejahteraan masyarakat Desa Simatorkis Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Fathony, Aditiyah, M. Rimawan, dan Fenny Aryani. "Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pernerdayaan Pernerdayaan Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Langonsari Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung Dalam Jurnal Ilmiah Akuntansi Volume 10 No.3, Desember 2019, hlm. 41-57." 10, no. 3 (Desember 2019): hlm. 41-47.
- Andi, Siti, dan Sri Hutami. "Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa (AAD) Di Desa Abbatireng Kecamatan Gilireng, Kabupaten Wajo," Jurnal Ilmu Pemerintah, 10, no. 1 (Januari 2017): hlm. 10-19. Data Penduduk Desa Simatorkis 2023
- Harahap, Ainul Yusna. "Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi: Desa Di Kecamatan Tamiang Hulu, Kabupaten Aceh Tamiang)," Journal Of Economics And Accounting, 1, no. 3 (Maret 2021): hlm. 151.
- Jurnal Anggaran dan Keuangan Negara Indonesia (AKURASI) 1, no. 2 (2019): hlm. 165.
- Karimah, Faizatul. "Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pernerdayaan Masyarakat Desa Deket Kulon Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan," Jurnal Administrasi Publik, 2, no. 4 (Januari 2018): hlm. 597-602.
- Kusumawardani, Vivi ancasari, dan Triani Dien Alifiyah. "Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa ( Studi Pada Desa Baun Bango Kecamatan Kampiang Kabupaten Katingan dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi, Volume 7, No 2, Mei 2022, hlm. 95-96," Jurnal Pendidikan Ekonomi, 7, no. 2 (Mei 2022).
- Magdalena, Betaria. "Impelementasi Alokdi Dana Desa Di Wilayah Kecamatan Tenggarong Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara dalam Jurnal Administrative Reform, Volume 1, No 3 Tahun 2013, hlm. 608-609," Jurnal Administrative Reform, 1, no. 3 (2013): hlm. 608-609.
- Muslihah, Siti. "Dampak Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pembangunan Dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis, 7, no. 1 (Juli 2019) hlm. 85-93.
- Prasetya, Joko Tri. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Rosni. "Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara," Jurnal Geografi, 9, no. 1 (2017) hlm. 57.
- Rusydi, Muhammad. "Pengaruh Alokasi Dana Desa Dalam Pembangunan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa DI Kabupaten Takalar' dalam Jurnal Ekonomi Balance, Volume 8 No. 2, 2018, hlm 70-72.
- Sofiyanto, Moh, Ronny Malavia Mardani, dan M Agus Salim. "Pengelolaan Dana Desa Dalam

Meningkakan Pemngunan Di Desa Banyuates Kecamatan Banyuates Katen Sabupmpang", Jurnal Riset Manajemen, 1, no. 2 (2017).

Sugiyono. *Sugiyono, Metode Peneliti Kuantitatif (Bandung Alfabeta ,2018), blm 20*. Bandung: Alfabeta, 2018.

Suhendi, Ahmad. "Peranan Tokoh Masyarakat Lokal Dalam Pemabngunan Kesejahteraan Masyarakat Sosial dalam," Jurnal Informasi, 18, no. 02 (2013): hlm. 105-106.

Triyono, Aris. "Pengaruh Alokasi Dana Desa Dan Program Pembangunan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Bukit Lipai Kecamatan Batang Cenaku," Jurnal Manajemen dan Bisnis, 7, no. 01 (Maret 2019).

Umar, Husein. *Husein Umar, Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis,(Jakarta PT Raja Grafindo Persada,2013), blm.42*. Jakarta: PT Raja Grafindo Parsada, 2013.

Wibowo, Heru. "Dampak Alokasi Dana Desa Bagi Pembangunan Daerah Dan Kesejahteraan Masyarakat,"Jurnal Anggaran dan Keuangan Negara Indonesia, 1, no. 2 (2019) hlm. 165-166.

Wulandari, Anita. "Pelaksanaan Program Alokasi Dana Desa (ADD) 2016 Terhadap Kesejaheraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam Studi Kasus Padang Cermin Kabupaten Pasawaran (UIN Raden Intan Lampung 2017), hlm 87," 2017, hlm 87.

Yulita Ferdinandus, Arce. "Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pelaksanaan Program Pembangunan Desa Pada Kampung Maladuk Distrik Klasafet Kabupaten Sorong,"Jurnal EL-Riyasah, 10, no. 2 (2019) hlm. 155-156.

Maisarah Lubis, Ibrahim Siregar, Rukiah Lubis "Analisis Kontribusi Dan Interaksi Antara Infalasi, Ekspor, Impor Dan Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Dengan Pendekatan *Vecrtor Auto Regression (VAR)* dalam *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*.Volume 11, No.2, Agustus 2023, hlm. 167-178.

Zulaika Matondang, Modul Ekonomerika, 2021, Padang sidimpuan UIN SYAHADA Padang Sidimpuan.

Rukiah, Ulan Dari Daulay "Peran Kebijakan Fiskal Dalam Mengatasi Kemiskinan Di Indonesia Tinjauan Ekonomi Syariah dalam *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman* , Volume 8, No.1 Juni 2022, hlm. 73-87.